

Laporan NSFR
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan: Maret / 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				3.746.332.096.367					3.824.709.975.161
2	Modal Sesuai POJK KPMM	3.746.332.096.367			3.746.332.096.367	3.824.709.975.161				3.824.709.975.161
3	Instrumen modal lainnya	-			-	-				-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				5.772.960.660.918					5.545.584.681.932
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	586.385.097.724	4.885.576.151.211	300.219.411.983	780.000.000	638.211.911.200	4.442.800.488.848	464.050.281.884	522.000.000	5.545.584.681.932
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				2.672.962.099.967					2.458.970.081.960
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1.588.115.978.958	84.846.121.009	1.000.000.000.000	-	1.597.698.155.569	201.272.440.083	659.999.486.309	2.458.970.081.960
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif									
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				12.192.254.857.253					11.829.264.739.053

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					27.047.721.005					19.513.915.071	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	137.806.754.213				137.806.754.213	224.885.682.787				224.885.682.787	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga											
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1											
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		24.656.250.004	71.249.999.989	242.083.333.329	337.989.583.321		23.093.750.005	68.333.333.318	175.000.000.005	266.427.083.327	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		1.869.412.937.267	180.383.395.667	4.337.406.160.741	6.387.202.493.675		2.199.524.813.400	218.138.242.230	4.071.456.663.723	6.489.119.719.353	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-					-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:					-					-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-					-	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		90.358.834.200	38.284.983.976	283.684.865.844	412.328.684.019		92.701.901.352	-	112.978.875.384	205.680.776.735	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											
26	Aset lainnya:											
5,1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											
5,2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
5,3	NSFR aset derivatif		1.306.924.448			1.306.924.448		176.581.188			176.581.188	
5,4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											
5,12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	1.694.823.867.777				1.694.823.867.777	1.574.442.218.946				1.574.442.218.946	
12	Rekening Administratif		48.898.138.637			48.898.138.637					-	
13	Total RSF					9.047.404.167.095					8.780.245.977.408	
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					134,76%					134,73%	

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Periode Laporan : Maret / 2022

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Maret 2022 adalah sebesar 134,73%, berada di atas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. NSFR sedikit mengalami penurunan sebesar -0,03% poin jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021, yaitu dari 134,76% menjadi 134,73%. Penurunan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya Available Stable Fund (ASF) sebesar -IDR 362,99 miliar (nilai tertimbang) dan Required Stable Fund (RSF) sebesar -IDR 267,15 miliar (nilai tertimbang) dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021.

- Menurunnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar -IDR 227,37 miliar (nilai tertimbang).

- Menurunnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar -IDR 213,99 miliar (nilai tertimbang).

- Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA sebesar -IDR 206,64 miliar (nilai tertimbang).

- Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.